

Implementasi Langkah Penyusunan Rencana Strategi Pendidikan Studi Kasus SMP Negeri 1 Pematangsiantar

Enjel Oktaviany Simanjuntak (1), Aulia Christina Sinaga (2), Rosvina Sari Siburian (3), Eka Daryanto (4)

(1,2,3,4) Pascasarjana Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Medan

enjelsimanjuntak362@gmail.com (1), auliasinaga84@gmail.com (2), vinasiburian25@gmail.com (3), ekadaryanto@unimed.ac.id (4)

ABSTRAK

Fungsi manajemen adalah fungsi mengatur komponen organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Rencana harus dibuat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Adanya rencana mendorong pelaksanaan kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan. Perencanaan adalah titik awal dari semua kegiatan, sedangkan strategi adalah bagaimana kita melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Rencana strategi adalah perencanaan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari organisasi yang harapannya mulai dari pemilihan strategi hingga perwujudan tujuan memperoleh pemecahan masalah yang banyak sehingga tingkat kesalahan yang mungkin akan terjadi semakin kecil. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah tenaga pendidik dan tenaga penunjang di SMP Negeri 1 Pematangsiantar dan menggunakan sampling jenuh dimana seluruh populasi menjadi sampel. Salah satu teknik dalam membuat perencanaan strategis adalah dengan melaksanakan analisis SWOC. Hasil analisis terhadap faktor internal dan eksternal sangat mempengaruhi proses kehidupan organisasi dan lembaga pendidikan. Faktor internal adalah faktor yang berada di dalam organisasi/lembaga. Komunikasi yang baik oleh manajer dan karyawan menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan.

Kata kunci: Implementasi, Rencana Strategi Pendidikan

ABSTRACT

The management function is the function of managing organizational components to achieve goals effectively and efficiently. Plans must be made to achieve the goals set. The existence of a plan encourages the implementation of organizational activities to achieve goals. Planning is the starting point of all activities, while the strategy is how we do something to achieve the goals that have been set. A strategic plan is a plan that is carried out to achieve the goals of the organization, the hope of which is from choosing a strategy to realizing the goal of obtaining a lot of problem solving so that the error rate that may occur is smaller. In this study, the authors used a descriptive method. The population in this study were educators and support staff at SMP Negeri 1 Pematangsiantar and used saturated sampling where the entire population was sampled. One of the techniques in making strategic planning is to carry out a SWOC analysis. The results of the analysis of internal and external factors greatly influence the life processes of organizations and educational institutions. Internal factors are factors within the organization/institution. Good communication by managers and employees creates a pleasant work environment.

Keywords : Implementation, Education Strategy Plan

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Fungsi manajemen adalah fungsi mengatur komponen organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Rencana harus dibuat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Adanya rencana mendorong pelaksanaan kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan. Perencanaan adalah titik awal dari semua kegiatan, sedangkan strategi adalah bagaimana kita melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Rencana tersebut merupakan petunjuk yang jelas tentang arah dan arah tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan dengan organisasi yang menyeluruh, sistematis dan transparan, sehingga tidak terjadi kesalahan untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu, yang juga merupakan keinginan dari perusahaan. semua pihak yang terlibat dalam pembangunan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Rencana strategis adalah rencana jangka panjang yang disusun untuk memandu organisasi beradaptasi dengan lingkungan yang berubah. Saat membuat rencana strategis, perlu menganalisis kemampuan organisasi secara menyeluruh. Analisis suatu organisasi dapat berlangsung dalam bentuk analisis terhadap kondisi internal dan eksternal organisasi. Dengan adanya perencanaan strategis dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi organisasi. Banyak permasalahan yang terjadi di sekolah karena perencanaan yang tidak mengikuti langkah dan struktur perencanaan strategi. Hal tersebut dapat membuat mutu dan tujuan Pendidikan tersebut tidak tercapai sepenuhnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Herold, (2019) Banyak sekolah-sekolah atau perguruan Advent khususnya di Indonesia mengalami kekurangan siswa sehingga mengakibatkan kinerja keuangan sekolah tersebut menurun. Untuk menunjang kegiatan atau operasional sekolah, perlu diperhatikan keuangan dari sekolah tersebut. Komponen keuangan dapat diperoleh dari uang iuran dari siswa setiap tahun dan juga produk-produk lain seperti kantin sekolah, kegiatan ekstrakurikuler yang biayanya tidak tinggi agar tidak membebani para siswa. Dalam mengelola keuangan, perlu juga diperhatikan aspek penganggaran agar setiap rencana yang telah ditetapkan sesuai dengan nominal yang telah diputuskan. Agar kualitas pendidikan dapat meningkat, maka perlukan diperhatikan alokasi anggaran sesuai dengan kegiatan yang sudah ditetapkan. Berdasarkan permasalahan diatas maka, penulis memberikan solusi berupa perencanaan strategis dan anggaran dengan perencanaan organisasi yaitu:

1. Pendekatan Social demand: Perencanaan harus disesuaikan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat
2. Pendekatan Man Power: Perencanaan organisasi harus selaras dengan kebutuhan untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi yang difokuskan pada peningkatan sumber daya manusia
3. Pendekatan Rate of return: Perencanaan yang berdasarkan pada teori produktivitas dan konsep keseimbangan antara keluaran dan masukan.

Perencanaan strategis dapat membantu organisasi memfokuskan visi dan prioritas agar semua sumber organisasi dioptimalkan untuk melayani visi tersebut. Dalam hal prioritas, agar keputusan tentang tujuan dan sarana baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Penelitian lain yang dilakukan oleh Muna Aziza (2021) Pengguna pendanaan dalam penyusunan anggaran di RA Abata Teluk Jame Karawang dilakukan dengan perpaduan antara kepentingan sekolah sat itu dan peraturan pemerintah yang sedang belaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana BOP telah dianggarkan dan dibelanjakan untuk membeli saran prasarana RA Abata yang meliputi buku bacaan, buku tulis, bolpoin kertas, lem, pensil warna dan alat belajar lainnya. Dalam praktiknya pendaan itu juga digunakan untuk pembelian meja kursi, obat P3K, Pembayaran uang listrik dan kegiatan pemeriksaan kesehatan dalam 2 minggu sekali. Di RA Abata Teluk Jame

Karawang belum terwujudnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah dikarenakan belum adanya pemisahan antara tugas dan fungsi pengelolaan keuangan. Hal itu akan menimbulkan kemungkinan terjadinya kolusi, pencurian, korupsi dan penyelewengan dana sekolah tersebut. Jika dalam praktik pengawasan di tingkat sekolah tidak dilangsungkan dengan benar akan memicu penyalahgunaan dana pendidikan. Puncak dari penyalahgunaan dana pendidikan kembali pada kualitas pendidikan tersebut. Yang memicu pada kualitas pendidikan yang tidak baik dan cenderung buruk. Upaya yang dilakukan di RA Abata Teluk Jame Karawang untuk membantu proses keuangan sekolah dengan cara bekerjasama dengan pihak lain. Menurut Acep Nurlaeli (2020) dalam sebuah penelitiannya Penyusunan anggaran di SMA Islam Sunan Giri ialah kepala sekolah menyusun anggaran sekolah secara bersama-sama dengan komite dan juga guru sehingga transparansi anggaran dapat diketahui oleh seluruh anggota yang berada di lingkungan sekolah tersebut. Artinya dalam proses penyusunan anggarannya, kepala sekolah melibatkan anggota sekolah agar kepala sekolah mengetahui kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh sekolah. Permasalahan yang dihadapi di SMA Islam Sunan Giri ialah kurangnya partisipasi dari komite sekolah dalam melakukan rapat koordinasi mengenai penyusunan anggaran. Hal inilah yang menjadi fokus dari kepala sekolah dalam menyusun anggaran. Di SMA Islam Sunan Giri Karangpenang, strategi kepala sekolah dalam menyusun anggaran sekolah dapat dilakukan dengan mengadakan rapat koordinasi dengan bawahannya mengenai anggaran yang akan disusun. Artinya kepala sekolah melakukan rapat koordinasi dengan bawahannya mengenai rancangan anggaran yang akan disusun oleh kepala sekolah sehingga kepala sekolah dalam menyusun anggaran tidak bekerja sendirian dalam menentukan anggaran. Berdasarkan hasil analisis masalah yang telah dikemukakan diatas, perencanaan pembiayaan berbasis PPBS merupakan proses komprehensif dalam pengambilan keputusan karena model PPBS merupakan suatu pendekatan sistematis yang berusaha untuk menetapkan tujuan, mengembangkan program, menentukan besaran biaya, dan proses penganggaran yang merefleksikan kegiatan program jangka panjang. Perencanaan berbasis PPBS berkontribusi positif pada peningkatan mutu Sekolah dan memperbaiki system penganggaran sekolah. Sebagian dari masalah saat ini dapat dilihat pada kenyataan bahwa perencanaan strategis yang dilakukan tidak dapat dilaksanakan dengan baik. Rencana strategis tampaknya hanya menjadi persyaratan administratif bahwa organisasi pendidikan/sekolah sudah memiliki rencana. Melalui perencanaan strategis dimungkinkan untuk mewujudkan kualitas Pendidikan.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana bentuk implementasi penyusunan rencana strategi pendidikan dalam studi kasus SMP N 1 Pematang Siantar.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang implementasi penyusunan rencana strategi pendidikan dalam studi kasus SMP N 1 Pematang Siantar.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk memperoleh hasil mengenai implementasi penyusunan rencana strategi pendidikan dalam studi kasus SMP N 1 Pematang Siantar

II. METODE

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang pelaku yang dapat diamati, Populasi pada penelitian ini adalah tenaga pendidik dan tenaga penunjang di SMP Negeri 1 Pematangsiantar dan menggunakan sampling jenuh dimana seluruh populasi menjadi sampel. Salah satu teknik dalam membuat perencanaan strategis adalah dengan melaksanakan analisis SWOC. Analisis SWOC adalah suatu bentuk analisis situasi dengan mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis terhadap kekuatan-kekuatan (Strengths) dan kelemahan-kelemahan (Weaknesses) suatu organisasi dan peluang-peluang (Opportunities) serta tantangan-tantangan (Challenges) dari lingkungan untuk merumuskan strategi organisasi. Keempat faktor tersebut diidentifikasi untuk menentukan langkah organisasi agar pencapaian tujuan menjadi optimal.

III. HASIL PENELITIAN

Visi misi dan tujuan SMP Negeri 1 Pematangsiantar dirumuskan lembaga sendiri oleh kepala sekolah bersama tim pengembang sekolah dengan tetap mengacu pada visi misi dan tujuan pada dinas pendidikan. Adapun visi dari SMP Negeri 1 Pematangsiantar adalah: Bangsa Berjiwa Patriot Berwawasan Kebangsaan, Kebudayaan, Kemandirian Yang Berdaya Saing Di Bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi Dan Ketrampilan Dalam Kerangka Iman Dan Taqwa. Perumusan visi ditetapkan bersama tim pengembang sekolah dalam rapat tertutup. Waktu perumusan visi, misi dan tujuan dilaksanakan pada saat awal jabatan pimpinan yang baru sekitar tahun 2015 SMP Negeri 1 Pematangsiantar mengalami revisi visi, misi dan tujuan karena merasa perlu dirubah visi misi yang lama dengan pertimbangan terlalu panjang dan tidak mudah dipahami. Setelah visi, misi dan tujuan dirumuskan selanjutnya di sosialisasikan pada semua warga sekolah. Sosialisasi dilakukan dalam kegiatan upacara, rapat pleno orang tua, rapat dewan guru, dan dalam bentuk slogan dan web. Perumusan visi di SMP Negeri 1 Tuban ini sejalan dengan perumusan visi Komariah (2012), bahwa langkah-langkah yang harus ditempuh dalam membuat visi adalah Penciptaan Visi. Visi adalah tercipta dari kreativitas pikir pemimpin sebagai refleksi profesionalisme dan pengalaman pribadi atau sebagai hasil elaborasi emikiran mendalam dengan pengikut atau personal lain, yaitu berupa ide-ide ideal tentang cita-cita organisasi di masa depan yang ingin diwujudkan bersama.

ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL

Kekuatan dan kelemahan internal adalah aktivitas organisasi yang harus selalu dikendalikan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangannya. Mengidentifikasi dan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan organisasi di area fungsional bisnis adalah aktivitas manajemen strategis yang penting. Menurut David (2017) Organisasi berusaha untuk mengejar strategi yang memanfaatkan kekuatan internal dan memperbaiki hingga menghilangkan kelemahan internal, kekuatan dan kelemahan ini ditentukan relatif terhadap pesaing, kelemahan atau keunggulan relatif adalah informasi penting bagi lembaga. Semakin spesifik faktor eksternal dan internal yang mendasarinya, semakin efektif strategi yang dapat dirumuskan dan sumber daya dialokasikan. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Taufiqurokhman (2016) peluang dan ancaman eksternal meliputi bidang-bidang ekonomi, sosial, budaya, demografi, lingkungan politik, pemerintahan, teknologi, dan perkembangan yang kompetitif yang secara signifikan sangat mempengaruhi organisasi pada masa yang akan datang. Tren dan peristiwa eksternal menciptakan jenis konsumen yang berbeda dan akibatnya kebutuhan akan jenis produk, layanan, dan strategi yang berbeda. Selanjutnya David (2017) prinsip dasar manajemen

strategis adalah bahwa perusahaan perlu merumuskan strategi untuk memanfaatkan peluang eksternal dan menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal. Untuk alasan ini, mengidentifikasi, memantau, dan mengevaluasi peluang dan ancaman eksternal sangat penting untuk kesuksesan. Faktor internal (Kekuatan dan Kelemahan) dan faktor eksternal (Peluang dan Ancaman)

A. Kekuatan

Kekuatan atau Strength adalah poin internal dan positif dari sekolah, baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud. Ini adalah hal-hal yang berada dalam kendali sekolah.

Tabel 1: Kekuatan SMP Negeri 1 Pematangsiantar

NO.	KEKUATAN
1.	Mayoritas SDM berkompeten dan profesional
2.	Reputasi dan Integritas Sekolah
3.	Prestasi akademik dan non akademik
4.	Lingkungan dan letak sekolah
5.	Sekolah disiplin,berkarakter
6.	Presentase kelulusan tinggi
7.	Akreditasi A

B. Kelemahan

Weakness atau kelemahan di sini bersifat internal terkait kelemahan yang dimiliki sekolah tanpa adanya pengaruh dari faktor eksternal. Kelemahan adalah faktor negatif yang mengurangi kekuatan sekolah. Ini adalah hal-hal yang sekolah mungkin perlu tingkatkan agar menjadi lebih kompetitif.

Tabel 2: Kelemahan SMP Negeri 1 Pematangsiantar

NO.	KELEMAHAN
1.	Kemampuan minat belajar siswa masih rendah
2.	Kesejahteraan guru perlu ditingkatkan
3.	Fasilitas perpustakaan kurang menarik minat siswa
4.	Status ekonomi orang tua siswa pada umumnya menengah kebawah
5.	Faktor/system zonasi dan afirmasi

C. Peluang

Opportunities atau peluang adalah faktor-faktor eksternal yang mungkin bisa menjadi penentu kesuksesan sekolah. Peluang adalah faktor-faktor yang dapat dimanfaatkan organisasi di masa depan.

Tabel 3: Peluang SMP Negeri 1 Pematangsiantar

NO.	PELUANG
1.	Paradigma orang tua dan masyarakat
2.	Ketua dan Anggota MPK, MKKS, MGMP
3.	Akses transportasi
4.	Jejaring Alumni
5.	Event sekolah dan lomba-lomba

6.	Guru dituntut untuk meningkatkan kompetensi profesional
7.	Siswa dibina untuk prestasi unggul di bidang akademik/ non- akademik
8.	Program sekolah gratis dari pemerintah.

D. Ancaman

Threats atau ancaman adalah faktor eksternal yang sifatnya negatif, dapat membahayakan sekolah, dan merupakan hal-hal yang berada di luar kendali Sekolah. Dengan analisis Threats inilah, setidaknya Sekolah dapat menyusun rencana cadangan terhadap kondisi yang merugikan.

Tabel 4: Ancaman SMP Negeri 1 Pematangsiantar

NO.	ANCAMAN
1.	Suasana yang monoton yang dirasakan oleh pengelola sekolah dan guru
2.	Bila sekolah tidak berbenah diri dalam manajemen sekolah, maka tentu masyarakat akan kehilangan kepercayaan
3.	Persaingan tidak sehat
4.	Sekolah swasta modern

Penataan kelembagaan dengan faktor internal dan eksternal merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan karena sama-sama memberi dan menerima manfaat. Lembaga pendidikan sebagai organisasi telah diberikan tanggung jawab atas nasib organisasi atau orang-orangnya untuk generasi mendatang. Kemajuan suatu lembaga pendidikan dalam suatu organisasi sangat ditentukan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal termasuk pengembangan budaya organisasi melalui renstra, penerapan manajemen mutu, efektivitas fungsi pendidikan nasional, tugas dan kebijakan, dan pengenalan nilai-nilai agama, yang dapat dikelola baik oleh pengelola atau anggota sektor pendidikan untuk institusi masing-masing. Faktor eksternal adalah masalah yang berkaitan dengan lingkungan sekitar, infrastruktur, politik, kebijakan pemerintah, sosial budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hubungan lembaga pendidikan yang terorganisir dengan faktor internal dan eksternal penting terutama sekarang lembaga pendidikan mengalami kualitas organisasi Krisis, lembaga pendidikan harus menghubungkan lembaga dalam komunitas organisasi sehingga proses kehidupan organisasi dapat terjadi secara seragam dalam organisasi.

IV. KESIMPULAN

Ternyata hasil analisis terhadap faktor internal dan eksternal sangat mempengaruhi proses kehidupan organisasi dan lembaga pendidikan. Faktor internal adalah faktor yang berada di dalam organisasi/lembaga. Komunikasi yang baik oleh manajer dan karyawan menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan. Faktor internal dan eksternal yang dianalisis dalam artikel ini dari aspek organisasi lembaga pendidikan, memungkinkan untuk menemukan faktor dalam masalah yang sampai sekarang terabaikan. Analisis terhadap faktor internal dan eksternal ditemukan pada kelebihan dan kekurangan dari lembaga pendidikan. Keunggulan lembaga pendidikan merupakan nilai jual lembaga pendidikan untuk meningkatkan daya saing sedangkan kelemahan dapat diidentifikasi dari faktor zonasi dan manajemen sarpras, solusi dapat ditemukan, pandangan ke depan dan alternatif untuk

menutupi, dan meningkatkan kekurangan tersebut menjadi potensi. Analytics dapat mengidentifikasi peluang dan tantangan di suatu institusi lebih awal sehingga kegagalan dapat diminimalkan. Artikel ini dibatasi pada analisis faktor internal dan faktor eksternal organisasi dari lembaga pendidikan. Namun, metode kualitatif yang digunakan memiliki keterbatasan untuk analisis dan memetakan seberapa luas cakupan lembaga pendidikan yang terkena dampak di organisasi. Oleh karena itu, penulis percaya bahwa studi lebih lanjut, yang mungkin mencakup lebih banyak kasus, diperlukan untuk memetakan hasil yang lebih komprehensif yang dapat digunakan sebagai dasar untuk kebijakan yang lebih tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- David. Fred, R. 2011. *Strategic Management*, Buku 1. Edisi 12: Jakarta.
- Handayani, Asih & Sarwono, Aris Eddy. 2021. *Buku Ajar Manajemen Strategi*. UNISRI Press. Solo.
- Karyana, Septia. 2018. *Manajemen Strategi Agribisnis*. Alfabet: Bandung.
- Kotler, P., 2005. The role played by the broadening of marketing movement in the history of marketing thought. *Journal of Public Policy & Marketing*, 24(1), pp.114-116
- Manalu, Moody Herold, Dkk. 2019. *Perencanaan Strategis, Anggaran dan Kinerja Keuangan*. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen dan Bisnis*. Vol.2 No.1.
- Marlina, L., & Mursyidah, M. (2020). Konsep Pengorganisasian (Organizing) Pendidikan Agama Islam pada SMA Negeri 6 Palembang. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 1-12.
- Muhtar, Muna Aziza, Dkk. 2021. *Perencanaan Keuangan Sekolah dan Upaya Perbaikan Sistem Manajemen Keuangan Di Ra-Abata Mardhotillah*. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran*. Vol 4. No 3.
- Nurlaeli, Acep. 2020. *Perencanaan Pembiayaan Berbasis Planning Programming Budgetting System (Ppbs) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Anni'mah Bandung*. *Jurnal Islamic Education Manajemen*. 5 (1)
- Rahim, Rahman & Radjab Enny. 2017. *Manajemen Strategi*. Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar :Makassar. ISBN 978-602-8187-60-2.
- Rahim, Rahman & Radjab Enny. 2017. *Manajemen Strategi*. Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar :Makassar. ISBN 978-602-8187-60-2.
- Suci, Puji Rahayu. 2015. *Esensi Manajemen Strategi*. Sidoarjo. Zifatama Publisher.
- Yunus, Eddy. (2016). *Manajemen Strategis*, Yogyakarta: Penerbit Andi..

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
28 Desember 2022	03 Januari 2023	15 Januari 2023	Ya